BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terus-menerus sampai data itu jenuh.

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif menenkankan analisis proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, akan tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berfikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.

Penelitian kualitatif biasa dilawankan dengan penelitian kuantitatif dengan alasan kegiatan ini peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran berhasilnya. Namun demikian tidak berarti bahwa dalam penelitian kualitatif ini peneliti sama sekali tidak memperbolehkan menggunakan angka. Yang tidak tepat adalah apabila dalam mengumpulkan data dan penafsirannya peneliti menggunakan rumus-rumus statistik.[91]

[91] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009)hlm 102.

Penelitian ini dilakukan terutama berkaitan dengan pola tingkah laku manusia (*behaviour*) dan apa makna terkandung dibalik tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkan dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.[92]

Metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.[93] Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[94]

David Williams menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.[95] Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial dengan melalui gambaran holistik dan memperbanyak pemahaman mendalam.[96]

---

[92] *Ibid*, hlm 101.

[93] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep & Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017)hlm 158.

[94] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*.....hlm 100.

[95] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)hlm 5.

[96] *Ibid*, hlm 31.

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang menyajikan kondisi atau keadaan apa adanya tanpa ada rekayasa atau campur tangan manusia.[97] Peneliti deskriptif yang baik sebenarnya memiliki proses dan dasar yang sama seperti penelitian kualitatif lainnya. Disamping itu, peneliti ini juga memerlukan tindakan yang teliti pada setiap komponennya agar dapat menggambarkan subyek yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi disuatu usaha peternakan ayam ras petelur yang berada di wilayah Kecamatan Kalidawir. Sedangkan alasan peneliti memikih lokasi tersebut karena dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana pelaku usaha tersebut mengelola usahanya. Selain itu, letak peternakan yang diteliti juga relatif mudah dijangkau.

[97] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian*.....hlm 26.

C. Kehadiran Peneliti

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dari penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar ilmiah yang menuntut kehadiran peneliti dilapangan, maka dari itu peneliti mengadakan pengamatan dengan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di peternakan ayam ras petelur tersebut, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Selain peneliti, instrumen juga dapat pula digunakan seperti dari hasil wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi, akan tetapi fungsinya terbatas hanya sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu, peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan dilapangan. Sehingga data yang telah terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

D. Data dan Sumber Data

Data mutlak dibutuhkan dan diperlukan dalam penelitian. Dalam menjawab sebuah rumusan masalah dalam penelitian, dibutuhkan data dari berbagai sumber. Sumber data penelitian adalah sumber subyek dari tempat mana sumber itu bisa di dapatkan atau mengenai dari mana data itu diperoleh.[98]

Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber non manusia serta data dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[99]

1. Data Primer

   Data primer adalah jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli), baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Sesuai dengan asalnya dari mana data tersebut diperoleh, maka jenis data ini sering disebut dengan istilah data mentah (*raw data*). Dengan kata lain data primer merupakan data murni yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut barulah data tersebut memiliki arti.[100]

---

[98] *Ibid*, hlm 72.
[99] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....hlm 157.
[100] Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Trori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005)hlm 122.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Jenis data ini sering juga disebut data eksternal. Data sekunder ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti perusahaan swasta, perusahaan pemerintah, perguruan-perguruan tinggi swasta dan pemerintah, lembaga-lembaga penelitian swasta dan pemerintah maupun instansi-instansi pemerintah, baik yang berada ditingkat yang paling bawah yaitu tingkat desa maupun berada di tingkat pusat.[101]

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan suatu penelitian. Hal tersebut dikarenakan tujuan para peneliti adalah untuk mendapatkan data yang dapat diuji validitas dan realibilitasnya. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu metode atau teknik untuk mendapatkan data yang tepat.[102]

Moh. Nazir menyebutkan bahwa pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian.

[101] *Ibid*, hlm 121.
[102] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi*.....hlm 82.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[103]

Teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi:

1. Observasi

   Menurut Garayibah, observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.[104]

   Observasi (*observation*) adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi artinya mengumpulkan data atau menjaring data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan atau obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis.[105]

2. Wawancara

   Pada metode wawancara ini peneliti menggali dan mengumpulkan data penelitian melakukan pertanyaan dan atau pernyataan secara lisan untuk dijawab oleh responden (subyek) penelitian. Peneliti mencatat apa yang dijawab oleh responden penelitian sebagai data penelitian yang dapat dihimpun atau diperoleh dalam kegiatan pengumpulan data. Pencatatan hasil wawancara harus dilakukan secara sempurna agar kualitas

---

[103] Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis,* (Yogyakarta: Uii Press, 2005)hlm 117.

[104] Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)hlm 38.

[105] Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*.....hlm 136.

hasil penelitian menjadi kenyataan, mengingat data yabg diperoleh hanya dalam bentuk cacatan atau berita acara yang disusun oleh peneliti sendiri.[106]

3. Dokumentasi

Penjaringan data dengan metode ini, adalah peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui data-data dari prasasti-prasasti, naskah-naskah kearsipan (baik dalam bentuk barang cetakan maupun rekaman), data gambar/foto/blue print dan lain sebagainya. Dengan adanya data tersebut, maka peneliti akan dapat memecahkan masalah penelitian sekaligus usaha membuktikan hipotesis penitian.[107]

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha/upaya data yang tersedia yang selanjutnya diolah dengan bantuan instrumen statistik dalam menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian.[108]

Analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan, komentar penelitian, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data tersebut, maka peneliti akan mengolah dan

---

[106] Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*.....hlm 121-122.
[107] Supardi,.....hlm 138.
[108] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi*,.....hlm 100.

menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif tanpa menggunakan teknik kuantitatif.

Analisis data penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data induktif yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus yang kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh.

Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tahapan-tahapan reduksi data meliputi: (a) Membuat ringkasan,

(b) Mengkode, (c) Menelusuri tema, (d) Membuat gugus-gugus, (e) Membuat partisi, (f) Menulis memo.[109]

2. Penyajian Data (*Data Display*)

   Penyajian data berarti mendisplay/menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dsb. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.[110]

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

   Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal/interaktif dan hipotesis/teori. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah dari lapangan.[111]

---

[109] Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komukasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016)hlm 152.

[110] *Ibid.*

[111] *Ibid.*

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilimiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

   Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data di lapangan sangat diperlukan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, maka semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.[112]

2. Meningkatkan Ketekunan

   Kegiatan meningkatkan ketekunan dapat berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.[113] Jadi dengan meningkatkan ketekunan ini maka diharapkan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis sesuai apa yang telah diamati di lapangan.

3. Triangulasi

---

[112] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian*.....hlm 208.
[113] *Ibid*, hlm 209.

Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu tertentu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkah diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnya.[114] Dengan triangulasi ini, peneliti mampu menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

Dalam prakteknya peneliti menggunakan dua triangulasi. Pertama triangulasi sumber, disini peneliti membandingkan data dari hasil wawancara dari satu narasumber dengan narasumber yang lain dengan pertanyaan yang sama. Kedua dengan menggunakan triangulasi teknik, disini peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data dari hasil observasi dan juga data dari hasil dokumentasi.

4. Melibatkan teman sejawat

Maksudnya adalah melibatkan teman yang tidak ikut dalam penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasik penelitian. Hal ini diperlukan, mengingat

[114] *Ibid*, hlm 210.

keterbatasan kemampuan peneliti, yang dihadapkan pada kompleksitas fenomena sosial yang diteliti.[115]

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penitian ini adalah:

1. Tahap pendahuluan atau persiapan

   Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan peran pelaku usaha peternakan ayam ras petelur dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kalidawir Tulungagung. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

   Tahap ini dilakukan dengan cara pengumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

   Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

[115] *Ibid*, hlm 211-212.

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang prneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kemudian laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.